

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Sektor transportasi darat di Indonesia, khususnya pada jasa angkutan penumpang, mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan mobilitas masyarakat. Perubahan ini didorong oleh kemajuan teknologi yang memungkinkan perusahaan transportasi terus melakukan inovasi, baik dalam layanan maupun manajemen operasional, agar tetap mampu bersaing di tengah ketatnya kompetisi industri. Salah satu sektor yang menonjol dalam hal tersebut adalah layanan angkutan bus, di mana perusahaan dituntut untuk tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga menjamin keselamatan dan keamanan penumpang (Mamahit dkk., 2024). Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, angkutan diartikan sebagai kegiatan pemindahan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan melalui ruang lalu lintas jalan. Lebih lanjut, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2022, transportasi dipandang sebagai bagian penting dari sistem distribusi barang dan mobilitas manusia yang bersifat dinamis serta memiliki kontribusi besar dalam mendukung pembangunan politik, ekonomi, sosial, hingga keamanan nasional. Dengan demikian, transportasi tidak sekadar berfungsi sebagai sarana mobilitas, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pembangunan berkelanjutan.

Dalam praktik transportasi, aspek keselamatan menjadi faktor yang tidak bisa ditawar. Lima elemen penting yang perlu diperhatikan mencakup manusia sebagai pengguna, barang yang diangkut, kendaraan sebagai sarana angkut, jalan sebagai prasarana pendukung, serta organisasi sebagai pengelola sistem transportasi (Nur Khaerat Nur dkk., 2021). Seluruh elemen ini harus terintegrasi secara optimal agar aktivitas transportasi dapat berlangsung dengan aman, efisien, dan berdaya saing tinggi. Khusus pada perusahaan bus, pemeliharaan armada melalui fasilitas workshop memiliki peran penting untuk menjamin kelayakan kendaraan sebelum beroperasi di jalan raya. Kegiatan di workshop umumnya melibatkan penggunaan mesin, peralatan berat, bahan kimia, hingga aktivitas perbaikan kendaraan yang

berpotensi menimbulkan bahaya dan kecelakaan kerja apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi keharusan untuk melindungi pekerja sekaligus menjaga keberlangsungan operasional perusahaan. Menurut penelitian Santoso dkk., (2024) penerapan K3 melalui identifikasi risiko kerja mampu menekan angka kecelakaan sekaligus meningkatkan produktivitas. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dan menganalisis risiko kerja adalah *Job Safety Analysis (JSA)*. Metode ini berfokus pada analisis sistematis setiap tahapan pekerjaan, mengidentifikasi potensi bahaya, serta merumuskan langkah pengendalian agar risiko dapat diminimalkan. Hasil penelitian Gunawan dkk., (2023) menunjukkan bahwa JSA efektif dalam menemukan potensi bahaya di lingkungan kerja konstruksi dan memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk meningkatkan standar keselamatan. Demikian pula, (Cahyono dan Susiati, 2024) menyatakan bahwa JSA tidak hanya menjadi alat analisis, tetapi juga sarana edukasi bagi pekerja dalam memahami pentingnya K3 di tempat kerja. Dalam konteks pendidikan vokasi, program magang industri merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan di dunia kerja. Bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), magang tidak hanya menjadi ajang pembelajaran praktis, tetapi juga syarat kelulusan yang penting. Melalui magang, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperoleh selama perkuliahan, serta memiliki kepekaan dalam mengidentifikasi permasalahan nyata di industri transportasi.

Penempatan magang di Workshop Grompol PT. Rosalia Indah Transport menjadi pengalaman strategis karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengkaji langsung implementasi K3 di bidang pemeliharaan armada bus. Lingkungan bengkel dengan tingkat risiko tinggi, seperti pengelasan, perbaikan mesin, hingga pengecatan, menuntut adanya analisis bahaya yang komprehensif. Oleh karena itu, penyusunan laporan magang ini mengambil judul "Analisis Bahaya dan Risiko K3 Workshop Grompol PT. Rosalia Indah Transport Menggunakan Metode JSA", dengan

harapan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan manajemen K3 sekaligus menjadi sarana pembelajaran aplikatif bagi mahasiswa.

## I.2 Tujuan

Pelaksanaan magang bagi mahasiswa Program Studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) memiliki orientasi yang tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata di dunia kerja. Kegiatan ini menjadi wadah penting bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan praktik langsung di industri transportasi. Secara umum, tujuan magang yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman pembelajaran yang bersifat praktis sehingga mahasiswa dapat memahami secara objektif kondisi riil perusahaan atau industri, baik dari aspek teknis maupun manajerial.
- b. Mengimplementasikan sekaligus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya dalam bidang pengujian, pemeliharaan, dan analisis kendaraan bermotor, serta melatih kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja profesional.
- c. Menjadi sarana membangun jejaring serta kerja sama dengan pihak industri atau lembaga terkait, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas lulusan serta memperluas peluang kerja (*graduate employability*).
- d. Memperluas wawasan mahasiswa, membentuk pola pikir terbuka, serta menumbuhkan karakter kepemimpinan yang visioner sehingga mampu berperan sebagai agen pembangunan di bidang transportasi.

Secara lebih khusus, tujuan pelaksanaan magang di PT. Rosalia Indah Transport, khususnya di Workshop Grompol, adalah:

- a. Menggambarkan secara rinci aktivitas serta alur kerja pada setiap bagian atau departemen yang mendukung operasional perusahaan, khususnya pada sektor pemeliharaan armada bus.

- b. Memahami sistem manajemen operasional yang diterapkan di setiap departemen perusahaan, terutama dalam kaitannya dengan penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- c. Mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko di lingkungan workshop, serta menerapkan metode Job Safety Analysis (JSA) sebagai upaya preventif dalam meningkatkan keselamatan kerja.
- d. Memberikan kontribusi berupa hasil analisis yang dapat dijadikan masukan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen K3 dan produktivitas kerja.

### I.3 Manfaat

Pelaksanaan magang serta penyusunan laporan hasil kegiatan di industri transportasi memberikan beragam manfaat yang dapat dirasakan baik oleh mahasiswa, perusahaan, maupun institusi pendidikan. Secara umum, manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Mahasiswa Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

Kegiatan magang menjadi wahana pembelajaran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir objektif mahasiswa ketika menghadapi berbagai persoalan di dunia kerja. Melalui pengalaman langsung di PT. Rosalia Indah Transport, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memperluas wawasan praktis sekaligus mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan, seperti mata kuliah Manajemen Bengkel, Manajemen Armada, Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Angkutan Jalan, Karoseri dan Rancang Bangun Kendaraan, serta Persyaratan Teknis dan Laik Jalan Kendaraan. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk melakukan identifikasi, analisis, serta evaluasi terhadap potensi bahaya di lingkungan kerja, termasuk memberikan rekomendasi dalam mitigasi risiko kerja. Dengan demikian, magang berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter profesional yang adaptif, kritis, dan solutif terhadap tantangan nyata di industri transportasi.

#### 2. Bagi PT. Rosalia Indah Transport dan Instansi Terkait

Bagi pihak perusahaan, kegiatan magang turut memberikan kontribusi positif dalam upaya pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan

Kerja (K3). Melalui keterlibatan mahasiswa dalam analisis risiko, perusahaan dapat memperoleh sudut pandang baru terkait potensi bahaya yang mungkin belum teridentifikasi secara detail sebelumnya. Laporan magang yang dihasilkan diharapkan dapat mendukung proses evaluasi sistem manajemen risiko, khususnya dalam pencegahan kecelakaan kerja dan peningkatan kualitas lingkungan kerja di workshop maupun departemen terkait. Dengan adanya masukan berbasis akademik tersebut, perusahaan dapat memperkuat standar operasional dan memperbaiki prosedur kerja agar lebih selaras dengan prinsip keselamatan transportasi modern.

#### **I.4 Ruang Lingkup**

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan Magang I mahasiswa Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif yang dilaksanakan di PT. Rosalia Indah Transport. Ruang lingkup kegiatan magang meliputi pemahaman terhadap aktivitas operasional perusahaan, struktur organisasi pada setiap departemen, praktik kerja di lapangan, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam mendukung kegiatan sehari-hari di lingkungan kerja perusahaan.

Selama kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat pasif, melainkan turut melakukan pengamatan mendalam sekaligus partisipasi dalam alur kerja yang berlangsung. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman aplikatif mengenai prosedur perbaikan, perawatan, serta pemeliharaan armada angkutan umum yang menjadi salah satu pilar utama keberlangsungan operasional PT. Rosalia Indah Transport.

Selain itu, ruang lingkup kegiatan juga mencakup pembelajaran terkait penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta penguatan keterampilan manajerial yang berhubungan dengan pengelolaan transportasi umum. Dengan demikian, kegiatan magang ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penghubung antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di dunia industri, tetapi juga menjadi wadah pembentukan sikap

profesional, penumbuhan rasa tanggung jawab, serta peningkatan kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap dinamika dunia kerja.

### I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Rosalia Indah Transport, yang berlokasi di Jalan Raya Solo–Sragen KM 7.5, Kelurahan Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 57111. Program magang ini berlangsung selama enam bulan, dimulai pada tanggal 1 September 2025 hingga 28 Februari 2026. Dalam kurun waktu tersebut, mahasiswa melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran dan praktik kerja yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta relevan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

### I.6 Timeline Magang PT. Rosalia Indah Transport

**Tabel I.1** Jadwal Magang

		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
Departemen		1 Sept – 30 Sept	1 Okt – 31 Okt	1 Nov – 30 Nov	1 Des – 31 Des	1 Jan – 31 Jan	1 Feb – 28 Feb
1	PAM	DZAKI - IRSYAD	RAFAEL - GHANI				
2	Karoseri	RAFAEL - GHANI	DZAKI - IRSYAD				
3	HSE			DZAKI – IRSYAD			
4	Legal			RAFAEL – GHANI			
5	Manajemen Area				DZAKI – IRSYAD		
6	Operasional				RAFAEL – GHANI		

Keterangan :

TIM 1	DZAKI PUTRA PRAKOSA
	IRSYAD BURHANUDIN
TIM 2	MUH RAFAEL PUTRA W
	GHANI RIDHO R

## I.7 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Magang I Keselamatan Angkutan Umum yang dilaksanakan di PT. Rosalia Indah Transport disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman-halaman pendahuluan yang menjadi kelengkapan administrasi laporan, antara lain: Halaman Sampul, Halaman Judul, Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Lembar Pernyataan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, serta Daftar Lampiran.

### 2. Bagian Utama

Bagian utama merupakan inti dari laporan yang berisi hasil pelaksanaan kegiatan magang serta analisis yang dilakukan. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

#### 1) Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang, jadwal kegiatan, serta sistematika penulisan laporan.

#### 2) Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi penjelasan mengenai sejarah dan perkembangan PT. Rosalia Indah Transport, visi dan misi, esensi pelayanan, profil Rosalia Indah Group, sumber daya manusia, serta struktur organisasi perusahaan.

#### 3) Bab III Sistem Kerja di Lokasi Magang

Pada bab ini dijelaskan secara rinci mengenai sistem kerja di berbagai departemen, meliputi:

a) Departemen Perawatan Armada (PAM)

Menjelaskan alur perbaikan dan pemeliharaan armada mulai dari masuk ke garasi, pemeriksaan, perbaikan oleh mekanik, pengecekan ulang, hingga armada kembali beroperasi.

b) Departemen Karoseri

Menguraikan proses perbaikan bodi armada, mulai dari pembongkaran, pengelasan, pendempulan, pengecatan, pemasangan striping, hingga pembuatan komponen dengan mesin bubut dan bending.

4) Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil analisis terkait mitigasi potensi bahaya dan risiko pada setiap departemen yang menjadi objek magang, serta pembahasan mengenai temuan-temuan penting selama pelaksanaan kegiatan.

5) Bab V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil magang serta saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan sistem kerja maupun pengembangan keilmuan di bidang transportasi.

3. Bagian Akhir

Bagian penutup laporan ini mencakup Daftar Pustaka yang digunakan sebagai referensi penulisan serta Lampiran yang berisi data pendukung kegiatan magang.